



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 20 Juli 2026

Halaman: 5

» PENGANGKUTAN SAMPAH

TRC Mas Jos Dilayani Maksimal 7 Hari

JOGJA—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja membatasi waktu pengangkutan sampah spesifik melalui Tim Reaksi Cepat (TRC) Mas Jos maksimal tujuh hari sejak persyaratan administrasi pemohon dinyatakan lengkap. Layanan tersebut diberikan secara gratis bagi warga Kota Jogja.

Kejelasan tersebut disampaikan di tengah masih adanya sejumlah permohonan yang menunggu jadwal pengangkutan. DLH Kota Jogja menegaskan seluruh permohonan yang memenuhi ketentuan dan berasal dari wilayah Kota Jogja tetap akan dilayani sesuai prosedur yang berlaku.

Berdasarkan data DLH Kota Jogja sepanjang 2026, TRC Mas Jos menerima 2.078 permohonan layanan pengangkutan sampah spesifik. Sebanyak 1.757 permohonan diterima, sedangkan 321 permohonan ditolak karena lokasi pemohon berada di luar wilayah Kota Jogja.

Dari 1.757 permohonan yang diterima, sebanyak 1.312 pemohon telah melengkapi seluruh persyaratan administrasi. Sementara itu, 425 permohonan masih dalam proses pemeriksaan data. DLH Kota Jogja juga mencatat lebih dari seribu permohonan telah berhasil dieksekusi oleh tim di lapangan.

Kepala DLH Kota Jogja Rajwan Taufiq mengatakan waktu pengambilan sampah spesifik berikut antara dua hingga tujuh hari sejak seluruh data pemohon dinyatakan lengkap. Lamanya waktu pengambilan menyesuaikan kepadatan permohonan yang masuk.

"Waktu pengambilan sampah spesifik antara dua sampai tujuh hari sejak data lengkap. Menyesuaikan kepadatan permohonan. Rata-rata waktu pengambilan adalah tujuh hari sejak data lengkap. Pemohon wilayah Kota Jogja yang sudah memenuhi spesifikasi TRC Mas Jos dan lengkap datanya dipastikan diambil," kata Rajwan, Minggu (19/7).

Rajwan mengatakan layanan pengangkutan sampah melalui TRC Mas Jos tidak dipungut biaya. Setiap permohonan diproses berdasarkan SOP yang telah ditetapkan oleh DLH Kota Jogja.

Diawali Survei

Ia menjelaskan proses pelayanan diawali dengan masuknya permohonan dari masyarakat kepada TRC Mas Jos. Selanjutnya, tim melakukan survei ke lokasi untuk memastikan jenis dan volume sampah yang akan diangkat sekaligus menentukan jadwal pengambilan.

Meski demikian, masih terdapat warga yang mengeluhkan belum adanya kepastian jadwal pengangkutan. Salah satunya Sri, warga Suryodiningrat, Kemantren Mlati, yang mengaku telah mengajukan permohonan layanan TRC Mas Jos sejak Rabu (15/7) dan melengkapi seluruh persyaratan yang diminta. Namun, hingga beberapa hari kemudian, ia belum menerima informasi mengenai jadwal pengangkutan sampah.

Menurut Sri, kondisi tersebut mulai mengganggu lingkungan sekitar sehingga dirinya berharap sampah segera diangkat oleh petugas. "Harapannya sampah segera diambil," katanya.

Menanggapi keluhan tersebut, Rajwan memastikan sampah milik Sri telah dijadwalkan untuk diangkat pada Senin (20/7). Ia kembali menegaskan seluruh permohonan yang memenuhi persyaratan dan berasal dari wilayah Kota Jogja akan tetap mendapatkan layanan pengangkutan sesuai SOP yang berlaku. *(Harian Jogja)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005